

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti akan menyimpulkan dari pada temuan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya tentang Implementasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Cinere Kota Depok dengan menggunakan teori Implementasi menurut George C. Edward III yang menilai implementasi kebijakan merupakan suatu proses yang dinamis, dimana terdapat banyak faktor yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi implementasi kebijakan. Menurut George C. Edwards III terdapat empat faktor yang mempengaruhi keberhasilan ataupun kegagalan dalam suatu implementasi kebijakan. Keempat faktor tersebut yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi.

Berdasarkan dari hasil pengkajian yang sudah peneliti jabarkan terhadap adanya program Implementasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Cinere Kota Depok dapat dikatakan sudah terbilang bagus dan juga sudah terlaksana sesuai dengan rencana, tetapi belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwasanya Implementasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Cinere Kota Depok belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dan harus dievaluasi terkait program tersebut agar dapat terlaksana dengan baik.

1. Berdasarkan indikator Komunikasi, kebijakan program ini sebelumnya sudah di sosialisasikan terlebih dahulu kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Cinere agar masyarakat yang ingin melakukan pelayanan di Kecamatan sudah paham dan mengerti akan alur kebijakan pelayanan.
2. Berdasarkan indikator Sumber Daya sudah cukup baik dan mumpuni seperti fasilitas yang sudah disediakan pada Kecamatan Cinere untuk para pegawai sudah cukup terpenuhi dan para petugas sudah sesuai dengan bidang dan kemampuan yang dimilikinya masing-masing.
3. Berdasarkan indikator Disposisi, kebijakan program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Cinere Kota Depok masyarakat sudah menerima dan juga menjalankannya dengan baik tanpa adanya desakan ataupun paksaan.
4. Berdasarkan indikator Struktur Birokrasi yang ada pada Kecamatan Cinere sudah terorganisir dengan baik dan bagus karena sudah memiliki mekanisme yang jelas dan juga para petugas sudah bekerja serta bertanggung jawab sesuai dengan SOP yang berlaku di kantor Kecamatan Cinere, Camat Cinere juga selalu memberikan arahan dan perintah yang untuk melayani masyarakat dengan baik. Camat juga selalu memberikan arahan kepada kepala seksi, selanjutnya kepala seksi memberikan arahan kepada staffnya masing-masing dan dilanjutkan kepada pada petugas pelayanan untuk selalu memberikan pelayan yang terbaik dan juga sesuai SOP agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam pelayanan kepada masyarakat.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terhadap adanya program implementasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Cinere Kota Depok agar terlaksana dengan lebih yaitu sebagai berikut :

1. Kecamatan Cinere Kota Depok dalam memberikan informasi dan juga sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan adanya program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) harus lebih di rutinkan dan juga diperjelas lagi informasinya agar masyarakat luas dapat mengetahui tentang adanya pelayanan terpadu di Kecamatan Cinere.
2. Para petugas pelayanan yang ada di Kecamatan Cinere dalam memberikan pelayanan harus ditingkatkan agar masyarakat merasa puas dan merasa terlayani dengan baik oleh para petugas pelayanan.
3. Kecamatan Cinere sebaiknya harus meningkatkan kualitas SDM para petugas pelayanan agar pelayanan yang diberikan lebih optimal.
4. Fasilitas yang disediakan oleh Kecamatan Cinere mungkin juga harus lebih ditingkatkan, karena apabila fasilitas yang tersedia sudah lengkap maka para petugas akan melaksanakan tugasnya dengan lebih baik. Sedangkan fasilitas yang disediakan untuk masyarakat juga harus ditambahkan agar masyarakat juga merasa nyaman berada di Kecamatan Cinere apabila sedang menunggu.